

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 menggunakan pendekatan berbasis teks dengan harapan siswa dapat lebih giat dalam membaca dan mendapatkan banyak ilmu dari buku yang telah dibaca. Keterampilan membaca lebih digunakan dalam penelitian ini, karena melalui proses membaca, akan menemukan berbagai informasi. Mata pelajaran bahasa Indonesia juga dijadikan sebagai penghela mata pelajaran lainnya. Artinya, materi yang terdapat pada mata pelajaran lain dijadikan konteks dalam mempelajari jenis-jenis teks yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Jenis pembelajaran berbasis teks yang harus dipelajari siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII SMP salah satunya adalah teks ulasan. Menurut Kemendikbud (2014: 154), teks ulasan adalah sebuah teks yang dihasilkan dari sebuah analisis terhadap berbagai hal. Kosasih (2019: 129) ulasan adalah teks yang membahas suatu karya, entah itu buku, film, lukisan, lagu dan sebagainya. Ketika mengulas suatu karya, dapat dipastikan orang yang memberi ulasan itu mengemukakan tafsiran, pandangan yang berupa argumentasi argumentasinya disertai dengan sejumlah kata.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan teks ulasan adalah teks yang dihasilkan dari mengulas suatu karya. Ketika mengulas suatu karya, dapat dipastikan orang yang memberi ulasan itu mengemukakan tafsiran, pandangan yang berupa argumentasi-argumentasinya disertai dengan sejumlah kata.

Mengidentifikasi informasi teks ulasan adalah salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai siswa kelas VIII. Pembelajaran teks ulasan terdapat dalam Kompetensi Dasar “3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi dan karya seni daerah) yang dibaca/ diperdengarkan.”

Dalam pembelajaran teks ulasan di SMP kelas VIII, siswa menilai berbagai jenis karya sastra, baik karya sastra dalam bentuk prosa, puisi, maupun drama. Hasil penilaian terhadap suatu karya sastra tersebut dikomunikasikan kepada pembaca. Untuk memahami teks ulasan, siswa harus mengetahui struktur teks ulasan yang terdiri dari orientasi, tafsiran, rangkuman dan evaluasi.

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Siregar dan Atika, 2015: 13). Wena (2016: 12) menyatakan, strategi pembelajaran berarti seni untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya membelajarkan siswa. Sebagai suatu cara, strategi pembelajaran dikembangkan dengan kaidah-kaidah tertentu sehingga membentuk suatu bidang pengetahuan sendiri. Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah kegiatan yang menggunakan rangkaian kegiatan belajar dalam upaya untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Belajar akan lebih bermakna jika siswa mengalami sendiri apa yang dipelajarinya, bukan sekedar mengetahuinya dari guru. Oleh karena itu, diperlukannya strategi pembelajaran yang mampu menjembatani siswa untuk mengalami proses pembelajaran yang alami dan menyenangkan. Penerapan strategi pembelajaran yang tepat akan menarik perhatian siswa untuk aktif dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi teks ulasan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Galang yaitu ibu Nurmailis, mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran di kelas guru mengajar tanpa penerapan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Siswa kelas VIII dalam kemampuan mengidentifikasi informasi teks ulasan masih rendah, siswa cenderung tidak antusias dalam membaca teks ulasan cerpen sehingga siswa kesulitan memahami bacaan pada teks ulasan.

Hal ini juga dibuktikan berdasarkan hasil penelitian Iis dengan judul jurnal *“Pelaksanaan Pembelajaran Teks Ulasan pada Kurikulum 2013 bagi Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta”* bahwa memahami suatu jenis teks ulasan dalam pembelajaran bahasa Indonesia bukanlah hal yang mudah. Hal ini dikarenakan teks ulasan yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah teks dalam bentuk tulis. Wujud teks tulis cenderung membuat siswa tidak bergairah dalam membaca teks sehingga pemahaman siswa terhadap suatu teks kurang baik.

Sejalan dengan penelitian diatas, penelitian Arifa berjudul *“Pengembangan Buku Panduan Menyusun Teks Cerpen dengan Menggunakan Teknik Urai Unsur Instrinsik bagi Siswa kelas VII SMP,”* volume 4, No.1 menjelaskan bahwa siswa kesulitan dalam memahami suatu bacaan, berpengaruh pada penyerapan informasi dan pada hasil tulisan teks siswa. Siswa kesulitan memahami bacaan seperti cerpen dan novel, siswa membutuhkan waktu yang lama karena ketebalan sebuah bacaan tersebut.

Berdasarkan masalah yang ditemukan, penulis ingin memperbaiki pola pembelajaran mengidentifikasi informasi teks ulasan menjadi suatu pembelajaran yang menyenangkan dengan menerapkan strategi QAR (*Question Answer Relationship*) agar siswa tidak kesulitan memahami informasi pada bacaan teks ulasan

dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan strategi QAR (*Question Answer Relationship*).

Hal ini terbukti dari penelitian yang dilakukan Rina (2013) dalam jurnalnya yang berjudul “Keefektifan Strategi *Question Answer Relationships (QAR)* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP N 2 Tempel”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (1) mengetahui perbedaan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi QAR dengan yang tidak dan (2) menguji keefektifan strategi QAR dalam pembelajaran membaca pemahaman. Dihasilkan simpulan, (1) terdapat perbedaan kemampuan membaca yang signifikan antara siswa dengan pembelajaran menggunakan strategi QAR dengan tanpa menggunakan strategi QAR, (2) strategi QAR efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tempel.

Strategi QAR (*Question Answer Relationship*) adalah sebuah rancangan kegiatan dimana siswa mengategorikan pertanyaan pemahaman sesuai dengan bagaimana dan dari apa sumber pertanyaan terjawab (Raphael, 2006: 188). Strategi ini dirancang agar kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan dapat mencapai kompetensi yang diharapkan khususnya dalam mengidentifikasi informasi teks ulasan.

Strategi QAR (*Question Answer Relationship*) dianggap tepat digunakan dalam pembelajaran teks ulasan. Dengan menggunakan strategi QAR (*Question Answer Relationship*) indikator dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP dapat tercapai.

Berdasarkan permasalahan sebagaimana telah diuraikan di atas, peneliti menganggap perlu untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks ulasan dengan strategi QAR (*Question Answer Relationship*). Strategi QAR (*Question*

Answer Relationship) dianggap cocok dalam pembelajaran teks ulasan karena dalam proses pembelajaran siswa dipandu agar lebih fokus pada bacaan. Hal tersebut tercermin pada langkah-langkah strategi QAR (*Question Answer Relationship*) yakni: (1) membaca pertanyaan, (2) memahami tingkat pertanyaan QAR, (3) membaca teks bacaan, (4) menjawab pertanyaan, dan (5) berbagi jawaban. Langkah-langkah strategi QAR mendukung penggunaan tingkatan pertanyaan QAR (*Question Answer Relationship*).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi QAR (*Question Answer Relationship*) Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Galang Tahun Pembelajaran 2019/2020.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diketahui bahwa masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi teks ulasan masih rendah.
2. Kurangnya antusias siswa dalam proses pembelajaran.
3. Siswa kesulitan memahami bacaan pada teks ulasan.
4. Strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran teks ulasan tidak bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah dengan memfokuskan permasalahan pada satu masalah agar ruang lingkup penelitian ini lebih terarah, terfokus serta tepat tujuan. Oleh karena itu, penulis membatasi masalah hanya pada Strategi QAR (*Question Answer Relationship*) terhadap kemampuan

mengidentifikasi informasi teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Galang Tahun Pembelajaran 2019/2020, pada Kompetensi Dasar 3.11 mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi dan karya seni daerah) yang dibaca/diperdengarkan. Dari Kompetensi Dasar 3.11 lebih difokuskan pada pembelajaran teks ulasan cerpen, yang merupakan salah satu jenis teks ulasan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang ada, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Galang Tahun Pembelajaran 2019/2020 dalam mengidentifikasi informasi teks ulasan sebelum menggunakan strategi QAR (*Question Answer Relationship*)?
2. Bagaimana kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Galang Tahun Pembelajaran 2019/2020 dalam mengidentifikasi informasi teks ulasan setelah menggunakan strategi QAR (*Question Answer Relationship*)?
3. Apakah strategi QAR (*Question Answer Relationship*) berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Galang Tahun Pembelajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut,

1. Untuk menganalisis kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Galang Tahun Pembelajaran 2019/2020 dalam mengidentifikasi informasi teks ulasan sebelum menggunakan strategi QAR (*Question Answer Relationship*).

2. Untuk menganalisis kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Galang Tahun Pembelajaran 2019/2020 dalam mengidentifikasi informasi teks ulasan setelah menggunakan strategi QAR (*Question Answer Relationship*).
3. Untuk menganalisis pengaruh strategi QAR (*Question Answer Relationship*) terhadap kemampuan dalam mengidentifikasi informasi teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Galang Tahun Pembelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu pengetahuan khususnya tentang penggunaan strategi QAR (*Question Answer Relationship*) terhadap pembelajaran mengidentifikasi informasi teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Galang. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi sumbangan teori pembelajaran pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Galang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut.

a. Bagi pihak Sekolah

Menjadi sumbangan ide untuk memperbaiki sistem pembelajaran mengidentifikasi informasi teks ulasan yang lebih baik bagi sekolah.

b. Bagi guru

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan strategi bagi guru guna mengembangkan pembelajaran teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Galang melalui strategi QAR (*Question Answer Relationship*), kemudian dapat menjadi alternatif cara belajar teks ulasan yang efektif dan tepat bagi siswa.

c. Bagi siswa

Penelitian ini dapat memperbaiki proses pembelajaran mengenai teks ulasan dengan strategi QAR (*Question Answer Relationship*), sehingga siswa dapat lebih memahami materi pembelajaran yang diajarkan dikelas.

d. Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai pembelajaran untuk merangkai ide baru.